



KARYA TULIS ILMIAH

**Hubungan Kelengkapan Informasi Medis
dengan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis
Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat
Inap di Rumah Sakit Ciremai
Tahun 2024**

DELLA AVIANAH

NIM: P2.06.37.1.22.046

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
D III Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hubungan Kelengkapan Informasi Medis dengan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Ciremai Tahun 2024

DELLA AVIANAH

NIM: P2.06.37.1.22.046

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
2. Bapak Andi Suhendra, SKM.,MPH, selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya,
3. Ibu Elfi, S.ST., MPH. selaku Ketua Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon;
4. Ibu Fitria Dewi Rahmawati, MKM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
5. Ibu Bhakti Aryani, M.Kes. selaku dosen penguji 1 sekaligus yang telah membimbing dalam penyusunan KTI ini;
6. Bapak Yanto Haryanto, S.Pd.S.Kp.M.Kes. selaku dosen penguji 2 sekaligus yang telah membimbing dalam penyusunan KTI ini;
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan, materi, dan semangat kepada peneliti;
8. Bapak/ Ibu Dosen beserta staf Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tidak ternilai kepada peneliti;
9. Staf instalasi rekam medis Rumah Sakit Ciremai yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja samanya dalam pelaksanaan penelitian ini.

10. Teman-teman Walue seperjuangan KTI yaitu Friska Nur Arofa, Rikhdatul Aisy, Rodotul Jannah, Nirmaya Tri Sanjaya, Syi'ta Dwi Syufiyani, Naila Zhafiirah, Dini Sekar Pratiwi, Vivi Adzra Lutvia, Shalsabila Nur Hanifa, Fiola Angelica Putri dan anak RMIK Angkatan 10 yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan semangat kepada peneliti;
11. Diriku yang telah bertahan melewati semua tahap mulai dari awal perkuliahan hingga tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, peneliti berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 28 April 2025

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan RekamMedis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon
2024

DELLA AVIANAH

**Hubungan Kelengkapan Informasi Medis dengan Ketepatan Kodefikasi
Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit
Ciremai Tahun 2024**

61 Hal, V BAB, 10 Tabel, 4 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 merupakan penyakit kronis yang menyerang sebagian besar masyarakat dan memiliki potensi komplikasi serius seperti penyakit jantung, gagal ginjal, dan amputasi. Ketepatan kodefikasi diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 pada rekam medis sangat bergantung pada informasi medis yang lengkap, khususnya dalam sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Penelitian ini difokuskan untuk mencapai tujuan berupa mengetahui hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan ketepatan kodefikasi diagnosis DM tipe 2 pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Ciremai tahun 2024.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel sebanyak 171 dokumen rekam medis dari 300 populasi diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan bantuan SPSS.

Hasil Penelitian: Persentase kelengkapan pengisian Informasi Medis sebesar 62,6%, Persentase ketepatan kodefikasi Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 sebesar 60,2%. Odds Ratio (OR) yang bernilai 17,66 dan nilai *p-value* 0,000 atau ($p < 0,005$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan informasi medis dengan ketepatan kodefikasi diagnosis Diabetes Melitus tipe 2.

Kesimpulan: Kelengkapan informasi medis mempengaruhi ketepatan kodefikasi diagnosis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengisian rekam medis menjadi krusial untuk mendukung akurasi pengkodean.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Kelengkapan Informasi Medis,
Ketepatan Kodefikasi, Rekam Medis Elektronik, ICD-10.

Daftar Pustaka: 47 (2013-2024)

Ministry of Health of the Republic of Indonesia Tasikmalaya Health
Polytechnic Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Study Program Medical Records and Health Information
Cirebon
2024

DELLA AVIANAH

**The Relationship Between Completeness of Medical Information and
Accuracy of Type 2 Diabetes Mellitus Diagnosis Coding in Inpatients at
Ciremai Hospital in 2024**

61 Pages, V Chapter, 10 Table, 4 Picture, 9 Appendix

ABSTRACT

Background : Diabetes Mellitus (DM) Type 2 is a chronic disease that affects most people and has the potential for serious complications such as heart disease, kidney failure, and amputation. The accuracy of the coding of the diagnosis of DM type 2 in medical records is highly dependent on complete medical information, especially in the Electronic Medical Record (EMR) system. This study focuses on achieving the goal of determining the relationship between the completeness of medical information and the accuracy of the coding of the diagnosis of DM type 2 in hospitalized patients at Ciremai Hospital in 2024.

Research Methods: Quantitative research with cross-sectional design. A sample of 171 medical record documents from 300 populations was taken using simple random sampling technique. Data were analyzed using the Chi-square test with the help of SPSS.

Research Result: The percentage of completeness of filling in Medical Information is 62.6%, the percentage of accuracy of coding the Diagnosis of Type 2 Diabetes Mellitus is 60.2%. Odds Ratio (OR) which is 17.66 and p-value 0.000 or ($p < 0.005$) which means there is a significant relationship between the completeness of medical information and the accuracy of coding the diagnosis of Type 2 Diabetes Mellitus.

Conclusion: The completeness of medical information affects the accuracy of the diagnosis coding. Therefore, improving the quality of filling in medical records is crucial to support coding accuracy.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Medical Information Completeness,
Coding Accuracy, Electronic Medical Record, ICD-10.

Bibliography: 47 (2013-2024).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan.....	9
2. Rekam Medis Elektronik (RME).....	11
3. Informasi Medis.....	13
4. Diagnosis	14
5. Diabetes Melitus Tipe 2.....	18
6. Klasifikasi dan Kodefikasi Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2	20
7. <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD 10)</i>	23
8. Hubungan Kelengkapan Informasi Medis dengan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis	25
9. Rumah Sakit	27
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	35
G. Pengolahan Data	36
H. Rencana Analisis Data	37
I. Etika Penelitian	38
J. Keterbatasan Penelitian.....	39
K. Jalannya Penelitian.....	39
L. Jadwal Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran pelaksanaan kodefikasi Diabetes Melitus Tipe 2 pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Ciremai tahun 2024.....	42
2. Menganalisis hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan ketepatan kodefikasi diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Ciremai tahun 2024	43
C. Pembahasan.....	47
1. Gambaran pelaksanaan kodefikasi Diabetes Melitus Tipe 2 pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Ciremai tahun 2024.....	47
2. Menganalisis hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan ketepatan kodefikasi diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Ciremai tahun 2024.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Klasifikasi Diabetes Melitus Tipe 2.....	20
Tabel 2. 2 Peraturan Pengkodean Diabetes Melitus Tipe 2	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	34
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Frekuensi Kelengkapan Informasi Medis	43
Tabel 4. 2 Penyebab Ketidaklengkapan Informasi Medis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 pada Rekam Medis Elektronik	44
Tabel 4. 3 Frekuensi Ketepatan Kode Diagnosis Diabetes Melitus.....	45
Tabel 4. 4 Penyebab Ketidaktepatan Kodefikasi Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan ICD-10 di RS Ciremai	45
Tabel 4. 5 Tabel Silang antara Kelengkapan Informasi Medis dengan Ketepatan Kodefikasi Kasus Diabetes Melitus Tipe 2	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kodefikasi Diabetes Melitus Tipe 2.....	21
Gambar 2. 2 Kode Komplikasi Diabetes Melitus Karakter Ke-4	23
Gambar 2. 3 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SOP Kodefikasi Penyakit
- Lampiran 2 SOP Penggunaan Simbol atau Singkatan
- Lampiran 3 Lembar Cheklist Observasi Informasi Medis
- Lampiran 4 Lembar Cheklist Observasi Ketepatan Kodefikasi
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan Aplikasi SPSS
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal KTI
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian